

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran tahfidz qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran tahfidzul qur'an meliputi, perencanaan terdiri dari menentukan dasar dan tujuan, menentukan alokasi waktu, menentukan materi, metode pembelajaran, dan menentukan penilaian pembelajaran. Pada bagian pengorganisasian terdapat struktur organisasi dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Kemudian pelaksanaan kegiatan di lakukan 3 kali dalam sehari, media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Terakhir adalah evaluasi pembelajaran di lakukan dengan bentuk evaluasi harian dan evaluasi per semester.

2. Problematika terkait manajemen pembelajaran tahfidz qur'an. Kemampuan menghafal qur'an yang berbeda-beda sehingga menyebabkan setoran hafalan ayat al-qur'an tidak selalu tepat waktu, tidak bisa membagi waktu karena memiliki banyak kegiatan di madrasah maupun kegiatan dipondok rasa jenuh pada siswa-siswi yang muncul karena kegiatan pembelajaran yang monoton.

3. Hasil pembelajaran di MTS Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus sudah cukup baik, bisa dilihat dari siswa-siswi sudah cukup mampu membaca al-Qur'an dan sudah berkembang dengan baik dari yang awal masuk belum bisa membaca sesuai tajwid dan tartil sedikit demi sedikit bisa dengan mengikuti tahapan-tahapan proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an anak didik akan berkembang.

#### **B. Saran-Saran**

Saran yang bisa peneliti berikan terkait Manajemen Pembelajaran Tahfidz Qur'an di MTS Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus, yaitu:

1. Bagi madrasah agar dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan program dengan melakukan koordinasi yang lebih intensif dan mengadakan sistem evaluasi secara berkala sehingga dapat menjadi wadah bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas

- program dan memperbaiki kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai lebih maksimal
2. Kepada guru, mencoba untuk fokus dan luangkan lebih banyak waktu bagi siswa-siswi dalam mendampingi dan mengajarkan siswa dalam menghafal al-Qur'an serta lebih tegas terhadap siswa yang belum mampu mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.
  3. Bagi siswa hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh di dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Mengingat pentingnya keutamaan pahala bagi orang yang menghafal al-Qur'an. Serta berusaha dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya dengan sering melakukan muroja'ah tidak hanya ketika dipondok tetapi juga ketika di rumah.

